

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang dengan pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi seperti sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dalam sebuah perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, retail maupun manufaktur pasti memerlukan sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam pengolahan sebuah data maupun penyimpanan data secara baik. Keputusan suatu bisnis dikatakan baik dengan adanya dukungan pada sebuah data yang akurat dan dipercaya, bukan hanya berdasarkan pada perkiraan atau intuisi.

Suatu informasi berkualitas dapat terwujud dari perancangan sistem informasi secara baik. Pada ilmu akuntansi dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi, semakin berkembangnya teknologi informasi terkait dengan pencatatan akuntansi yang relevan dan akurat maka menjadikan sistem tersebut sangat penting bagi perusahaan. Menurut Davis (2009) dalam Sherina & I Wayan, (2014) perkembangan teknologi informasi pada perusahaan besar akan berakibat pada penyediaan aplikasi canggih dalam sistem informasi perusahaan dengan cara menginvestasikan sumber daya pada produktivitasnya. Menurut Hall (2007), sistem adalah “Sekelompok dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama”.

Mempertahankan kualitas pada perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup maka perusahaan memerlukan suatu sistem informasi yang memberikan manfaat dan umpan balik yang positif dan memiliki peranan yang penting bagi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi adalah “suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi (Pepie & Nurul 2013:6-7).

Pada organisasi modern, teknologi informasi mendorong proses pelaporan sistem yang digunakan dapat melakukan inisiasi, otorisasi, pencatatan dan pelaporan secara otomatis yang dapat berpengaruh terhadap transaksi keuangan. Automasi merupakan bagian yang penting dalam proses pelaporan keuangan dan adanya pengendalian. Automasi dalam proses transaksi membuat pengendalian teknologi informasi menjadi sama dengan pengendalian sistem informasi akuntansi. Pelaporan keuangan yang secara cepat dan tepat maka diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dibutuhkan bagi pihak eksternal dan internal. Apalagi dengan banyaknya bermunculan minimarket maka diharapkan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang memudahkan bagi konsumen dan pengguna sistem dalam bertransaksi secara cepat.

Dengan adanya software bernama Point of Sale akan memudahkan bertransaksi antara konsumen dan pengguna yaitu kasir. Point of Sale adalah sebuah program khusus yang digunakan untuk mempermudah transaksi penjualan

antara konsumen dan pengguna yaitu kasir dengan menggunakan sistem kasir yang tercatat. Sebelum adanya software Point of Sale para bisnis retail masih menggunakan Cash Register merupakan sebuah kalkulator yang dilengkapi dengan laci otomatis dan pencetak struk, seiring dengan perkembangan teknologi informasi Cash Register digantikan oleh komputer sebagai media Point of Sale.

Teknologi informasi yang semakin pesat membawa dampak positif terhadap pelaku bisnis dalam bidang retail, apalagi dengan adanya aplikasi Point of Sale membawa beberapa keuntungan yaitu meningkatkan kualitas pelayanan dalam bertransaksi terhadap konsumen, peningkatan citra usaha, keuntungan dalam berkompetisi akan memudahkan pelaku bisnis dalam membuat usahanya semakin maju dan unggul, kemudahan dalam proses *controlling* dan pengambilan keputusan akan memudahkan dikarenakan setiap laporan yang disajikan sudah terukur secara akurat dan cepat sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan secara cepat apalagi dengan beragam pembayaran berbentuk kartu debit dan kredit akan memudahkan para konsumen dalam bertransaksi.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada organisasi adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya sangat penting dalam perkembangan teknologi dikarenakan keberhasilan teknologi informasi dan komunikasi pada suatu perusahaan menentukan kemauan pengguna dalam menerima teknologi informasi dan komunikasi. Maka adanya suatu teori yang menjelaskan model pendekatan penerimaan teknologi yaitu *technology acceptance model* (TAM). *Technology Acceptance Model* digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna

terhadap teknologi TAM yang mendefinisikan memiliki dua faktor yaitu persepsi akan manfaat teknologi dan persepsi akan memudahkan dalam menggunakan teknologi.

Menurut Davis (1993) persepsi kemanfaatan diartikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Menurut Arief (2007) dalam Fuad & Fefri Indra(2013) dimensi kemanfaatan terdiri dari dimensi kegunaan yaitu menjadikan suatu pekerjaan mudah, bermanfaat, serta menambah produktivitas sedangkan dimensi efektivitas adalah meningkatkan efektivitas dan mengembangkan pekerjaan.

Menurut Davis *et al* (1989) dalam Budi (2012) persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem tertentu yang tidak diperlukan usaha yang keras. Setiap usaha yang dilakukan seseorang berbeda-beda apalagi dalam penggunaan sistem yang berkembang, maka dari itu untuk menghindari penolakan dari pengguna maka sistem harus mudah digunakan yang tidak memerlukan usaha yang dianggap memberatkan.

Perkembangan sistem informasi, organisasi maupun perusahaan juga memerlukan adanya sumber daya manusia untuk membantu merancang berjalannya strategi perusahaan yang dibutuhkan. Maka dengan adanya Minimarket menjadi solusi yang tepat bagi konsumen dapat memudahkan dalam pembelian segala macam barang dan makanan. Dalam bertransaksi saat ini dalam pembelian suatu produk pada Minimarket sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer yang mempermudah dalam penjualan barang secara

cepat dan tepat. Dengan adanya sistem informasi yang efektif maka masalah yang dapat diminimalisir dalam pelayanan jasa yang tidak realistis dan tidak akan terjadinya kekurangan kepuasan pelanggan agar dapat dihindari dan ditangani secara baik.

Pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan Model Technology Acceptance Model (TAM), untuk menguji penerimaan teknologi baru yang digunakan oleh pengguna. Selain pendekatan model Technology Acceptance juga terdapat teori yang lain yaitu Theory of Reason Action (Fishbe dan Ajzen, 1975), Theory of Planned Behavior (Taylor dan Todd,1995). Dasgupta, Mary, & Nina (2002) dalam Fuad & Fefri Indra(2013) menjelaskan bahwa TAM adalah penerimaan teknologi baru pada individu dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam meningkatkan kinerja dalam organisasi atau individu. Penelitian Venkatesh & Davis (2000) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor seseorang menggunakan teknologi informasi yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan prestasi kerja sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan bebas dari usaha. Tujuan dari TAM adalah penjelasan mengenai sesuatu hal-hal yang menentukan penerimaan teknologi dan TAM diharapkan dapat mendefinisikan perilaku pengguna dalam jangkauan yang lebar pada pengguna akhir (*end users*) dan populasi pengguna. TAM menganggap bahwa ada empat keyakinan individual yaitu persepsi tentang kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap

menggunakan. Penelitian ini juga menggunakan model pendekatan TAM sebagai dasar dalam mengukur pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi dengan judul ***“Pengaruh Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (Studi Kasus pada Point of Sale di Minimarket Surabaya)”***.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat pada bab sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer?
3. Apakah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer?
4. Apakah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer?
5. Apakah sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer?

6. Apakah perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention*) berpengaruh signifikan positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
2. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
3. Untuk menguji pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap terhadap sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
4. Untuk menguji pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
5. Untuk menguji pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention*) Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
6. Untuk menguji pengaruh perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention*) terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan dan memberi informasi terhadap pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat lebih mendalami dan mengerti tentang model pendekatan penerimaan teknologi yaitu Technology Acceptance Model yang dapat mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. Serta melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya untuk memberikan informasi yang akurat.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer sangat penting dalam bekerja bagi seorang kasir dan dapat menilai seberapa mudah dan efektif sistem tersebut digunakan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan atas pengaruh pendekatan TAM terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan lebih mendalami dalam hal Teori-teori dan penelitian terdahulu.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu dalam penelitian yang dilakukan saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berdasarkan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini akan diuraikan tentang prosedur tahap yang dilakukan dengan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan garis besar tentang responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan

sistem informasi akuntansi berbasis komputer (jam/hari kerja), keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta analisis data. Isi dari bab ini terdiri dari gambaran subjek penelitian dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab penelitian ini adalah keterbatasan, kesimpulan dan saran.